

VOLUME 3 NOMOR 2, EDISI NOVEMBER 2022. HAL. 143 - 273

DAFTAR ISI

- Memahami Pertumbuhan & Perkembangan Siswa Sekolah Dasar
Faisal Anwar, Nuzliah 143-155
- Perkembangan Tarekat Syattariyah Dayah Abu Habib Muda Seunagan di Nagan Raya
Aan Riska, Abubakar, Ida Hasanah, Lisa Agustina 156-174
- Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Petumbuhan Ekonomi di Kota Langsa
Radesi Bariaty, Nurlaila Hanum, Miswar, Manovri Yeni, Mahdi 175-187
- Pengaruh Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh
Putri Natasya, Nurlina, Puti Andiny, Zainuddin, Jalaluddin 188-198
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Di Kabupaten Pakpak Bharat
Alsantriyani Br Berutu, Safuridar, Rinalsi Syahputra, Mahdi, Fitri Angelia Permana 199-210
- Analisa Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan
Penyangga
Indra Budiman 211-222
- Urgensi Data SDGS Dalam Mendukung TataKelola Pemerintahan Tanpa Kemiskinan Di
Kalurahan Wonokromo Kabupaten Bantul
Adji Suradji Muhammad, Hari Saptaning Tyas, Condrodewi Puspitasari, Jaqueline Faradina, Sumarjono 223-240
- Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Aceh Besar Masa Pandemi Covid 19
Muhammad Saleh, Rima Anggraini, Khairul Asri 241-249
- Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP
Anwar, Muslem Daud, Meri Sartika 250-264
- Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Merencanakan Pembelajaran Matematika Pada Era
Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 52 Banda Aceh
Fitria Wulandari, Dian Aswita, Indah Suryati 265-273



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 03

Nomor 02

Edisi November 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENNA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritulungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 20 September 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 2 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on Nopemebr 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Nopember 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Pengaruh Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh

Putri Natasya¹, Nurlina², Puti Andiny³, Zainuddin⁴, Jalaluddin⁵

¹ Putri Natasya adalah Alumni Universitas Samudra, Indonesia
Email: putrynatasya555@gmail.com

² Nurlina adalah Staf Pengajar Universitas Samudra, Indonesia
Email: nurlina@unsam.ac.id

³ Puti Andiny adalah Staf Pengajar Universitas Samudra, Indonesia
Email: putiandiny@unsam.ac.id

⁴ Zainuddin adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
Email : zainuddin@serambimekkah.ac.id

⁵ Jalaluddin adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
Email : jalaluddin@serambimekkah.ac.id

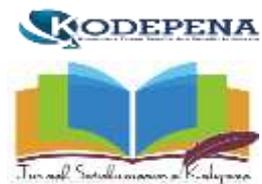
Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of education, and the unemployment rate on the number of poor people in Aceh Province simultaneously and partially. This study uses secondary data from 2011-2020 using the Eviews program. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it was found that education and the unemployment rate simultaneously had a significant effect on the number of poor people. Education partially has a negative and significant effect on the number of poor people, while the unemployment rate partially has a negative and insignificant effect on the number of poor people.

Perkembangan.....

Jurnal
Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 188-198



Keywords: education, unemployment rate, number of poor people

PENDAHULUAN

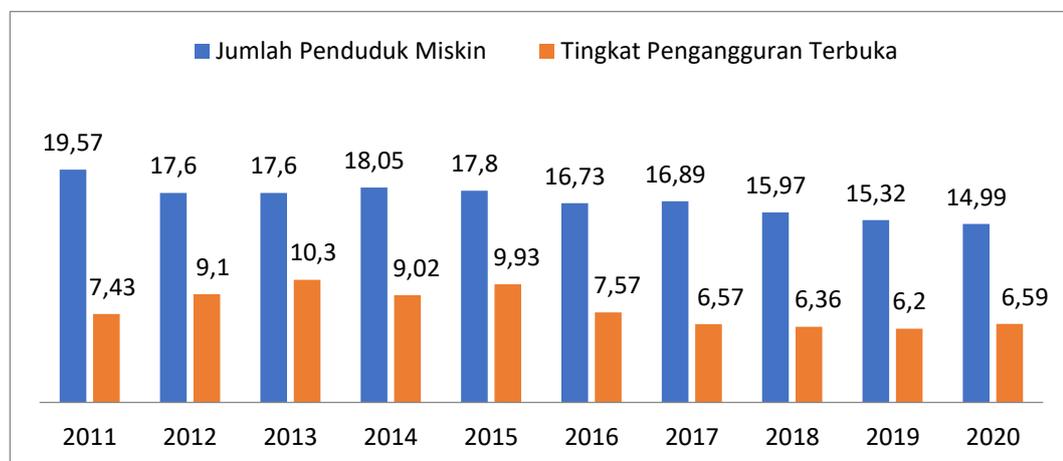
Masalah sosial yang dialami oleh semua negara di dunia khususnya negara berkembang adalah kemiskinan. Masalah kemiskinan harus dihadapi secara serius karena kasus kemiskinan merupakan kasus yang kompleks dan multidimensi, artinya kemiskinan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia seperti ekonomi, pangan, pendidikan, kesehatan, pengangguran, dan aspek lain yang berkaitan dengan masalah kemiskinan. (Arsyad, 2010)

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk sebanyak 273,5 juta jiwa, Indonesia menempati posisi keempat dalam daftar negara dengan populasi terbanyak. Penduduk Indonesia ini setara dengan 3,15% dari total

penduduk dunia. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia banyak pula permasalahan yang timbul, salah satunya ialah kemiskinan. (Statistik Indonesia, 2020)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Provinsi Aceh masih bertahan sebagai provinsi termiskin di pulau Sumatera. Jumlah penduduk miskin di Aceh kini berjumlah 814,91 ribu orang atau 14,99%. Menurut Alit et al., (2013) dalam situasi saat ini, tingkat kemiskinan tidak hanya dilihat dari perspektif kualitas ekonomi yang buruk, tetapi juga dari berbagai perspektif, dan tergantung pada perspektif yang digunakan, garis kemiskinan berubah. Kemiskinan dalam arti luas adalah ketidakberdayaan ekonomi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga secara umum gagal memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Salah satu faktor yang memengaruhi kemiskinan di Provinsi Aceh adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi mengakibatkan kemiskinan yang tinggi pula, sebaliknya jika pengangguran rendah, kemiskinan pula ikut rendah.

Gambaran tentang perkembangan penduduk miskin dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh 2011-2020 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Aceh 2011-2020

Sumber Gambar: BPS Provinsi Aceh, 2021

Pada Gambar 1. merupakan jumlah dan persentase penduduk miskin Provinsi Aceh tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi, dari data tersebut pada tahun 2011-2013, tahun 2015-2016 dan tahun 2019-2020 jumlah dan persentase penduduk miskin cenderung menurun, tetapi pada tahun 2014 jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat menjadi 837.300 jiwa atau sebesar 18,05 persen dan tahun 2017 jumlah dan persentase penduduk miskin pun meningkat lagi menjadi 872.610 jiwa atau 16,89 persen. Selain itu, data tingkat pengangguran disajikan juga pada Gambar 1.1. dengan

menggunakan data tingkat pengangguran terbuka Provinsi Aceh tahun 2011-2020, menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh dari tahun 2011-2020 juga mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2013 tingkat pengangguran terbuka Provinsi Aceh sebesar 10,3 persen merupakan tingkat pengangguran yang tertinggi, kemudian pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka Provinsi Aceh sebesar 6,2 persen merupakan tingkat pengangguran yang terendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan, tetapi penurunan tingkat pengangguran tersebut tidak dibarengi dengan menurunnya jumlah penduduk miskin Provinsi Aceh. Hal ini diduga disebabkan oleh faktor lain, seperti distribusi aset produktif yang tidak merata, kebijakan ekonomi yang diskriminatif, dan lain-lain.

Faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Aceh adalah pendidikan. Wiguna (2013) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan pionir dalam pembangunan masa depan. Pendidikan erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian, dan pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Orang yang berpendidikan lebih tinggi biasanya memiliki akses yang lebih baik ke pekerjaan bergaji tinggi daripada orang yang berpendidikan rendah. Menurut Anderson (2013) dengan pendidikan yang layak, orang miskin lebih mungkin untuk keluar dari status miskin di masa depan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mankiw (1992) yaitu apabila investasi pendidikan dilakukan secara merata, termasuk pada masyarakat yang berpenghasilan rendah maka kemiskinan akan berkurang. Pendidikan dalam hal ini diproksi dengan rata-rata lama sekolah.

Pendidikan

Sutrisno (2016) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang saling terkait yang mengandung banyak bagian yang terikat kuat satu sama lain. Pendidikan juga memiliki definisi hukum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Pengangguran

Zurisdah (2016) menyatakan bahwa pengangguran mengacu pada angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan. Sedangkan pengangguran terbuka adalah ketika seseorang memilih untuk menganggur untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Dari segi demografi, orang yang mencari pekerjaan digolongkan sebagai bagian dari angkatan kerja. Menurut BPS Indonesia, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah proporsi angkatan kerja yang menganggur. Jumlah pengangguran digunakan untuk menghitung tingkat pengangguran. Semakin besar jumlah penganggur maka semakin banyak pula

kesulitan sosial yang akan timbul, termasuk semakin banyak penganggur maka pendapatan masyarakat akan semakin rendah.

Kemiskinan

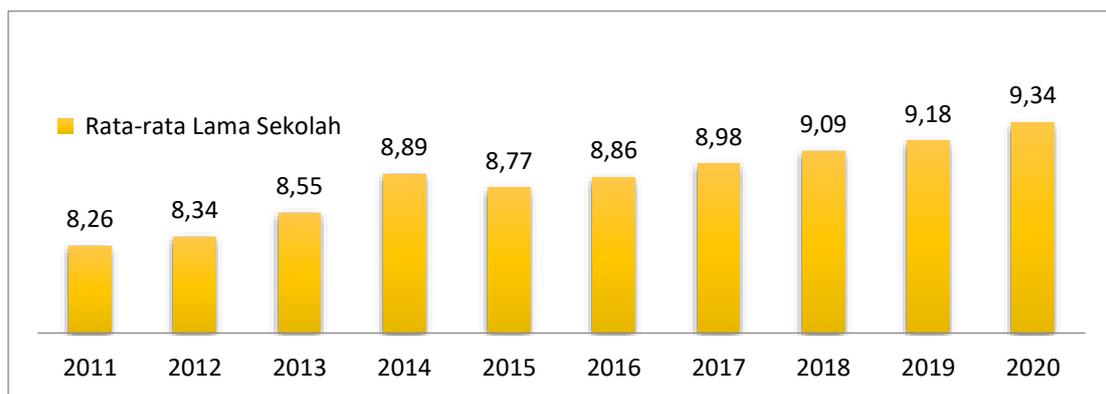
Kuncoro (2010) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk mencapai standar hidup minimum. Kemiskinan berbeda dengan ketimpangan distribusi pendapatan. Perbedaan ini memang layak untuk ditekankan. Kemiskinan berkaitan erat dengan standar hidup mutlak suatu bagian masyarakat tertentu, sedangkan ketimpangan adalah standar hidup relatif seluruh masyarakat. Pada tingkat ketimpangan yang ekstrim, kekayaan hanya dimiliki oleh satu orang dan tingkat kemiskinan sangat tinggi. Menurut BPS (2016) kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi, materi dan fisik untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dengan pengeluaran.

Kaitan antar variabel

Kaitan antara kemiskinan dan pendidikan. Todaro (2006), Pendidikan adalah sarana untuk keluar dari kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan. Pendidikan sangat penting dalam menentukan kemampuan suatu negara untuk menyerap teknologi baru dan membangun potensi pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang.

Kaitan antara kemiskinan dan pengangguran. Sukirno (2004), Pengangguran berdampak negatif terhadap penurunan pendapatan masyarakat yang mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan mereka. Pengangguran akan menghasilkan berbagai masalah ekonomi dan sosial bagi masyarakat yang terkena dampaknya. Pengangguran mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk mencari nafkah, dan akibatnya tingkat kesejahteraannya akan menurun. Kesejahteraan masyarakat akan memburuk sebagai akibat dari pengangguran, meningkatkan peluang mereka untuk jatuh ke dalam kemiskinan.

Gambaran tentang perkembangan rata-rata lama sekolah di Provinsi Aceh tahun 2011-2020 disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Aceh 2011-2020

Sumber Gambar: BPS Provinsi Aceh, 2021

Pada Gambar 2. menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah Provinsi Aceh dari tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 angka rata-rata lama sekolah Provinsi Aceh sebesar 8,26 tahun merupakan angka rata-rata lama sekolah terendah, sedangkan pada tahun 2020 angka rata-rata lama sekolah Provinsi Aceh sebesar 9,34 tahun merupakan angka rata-rata lama sekolah tertinggi, tetapi angka ini masih belum mencapai target pendidikan maksimal 15 tahun atau setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah diusulkan United Nation Development Programs (UNDP). Ini berarti rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Aceh terhitung masih belum menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, di Provinsi Aceh tahun 2011-2020 cenderung menurun pada tingkat kemiskinan. Dalam penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh variabel pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh tahun 2011-2020.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Provinsi Aceh dengan ruang lingkup penelitian merupakan kajian dari Ekonomi Kependudukan. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka. Berdasarkan cara memperolehnya adalah data sekunder yang didapatkan dari BPS Provinsi Aceh. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data pendidikan (rata-rata lama sekolah) dan tingkat pengangguran

terbuka dan jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh pada tahun 2011 sampai 2020 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa angka atau bilangan yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel dan Eviews. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*).

Definisi Operasional Variabel

Jumlah penduduk miskin. Penduduk yang pendapatan per kapitanya kurang dari sepertiga rata-rata pendapatan perkapita nasional, maka termasuk dalam kategori miskin. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh dalam satuan jiwa.

Pendidikan. Pendidikan yaitu merujuk pada rata-rata lama sekolah sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal yang dinyatakan dalam satuan tahun.

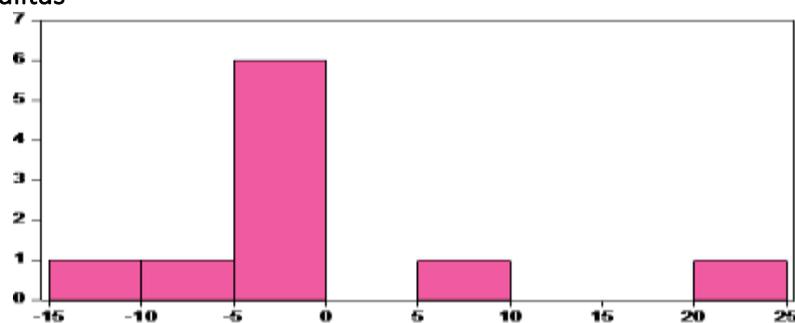
Tingkat Pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka dimana penduduk yang sudah masuk dalam angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha dan sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja di Provinsi Aceh tahun 2011-2020 yang dinyatakan dalam satuan persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji asumsi klasik ditemukan bahwa variabel-variabel di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah apapun. Sehingga dapat mempresentasikan variabel-variabel penelitian dan dapat dipercaya dan diandalkan.

a. Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual pada tabel di atas adalah: nilai jarque bera sebesar 3,772388 dengan probability sebesar 0,151648 dimana $> 0,05$ artinya residual

berdistribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	19013.81	1369.582	NA
X1	190.0687	1068.030	1.538903
X2	9.867569	45.97671	1.538903

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa pendidikan dan tingkat pengangguran bernilai 1,538903. VIF-nya dibawah 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas antara pendidikan dan tingkat pengangguran.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.558046	Prob. F(2,7)	0.5958
Obs*R-squared	1.375158	Prob. Chi-Square(2)	0.5028

Berdasarkan tabel diatas nilai prob. Chi-Square pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0,5028 > 0,05 artinya data dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.140749	Prob. F(2,5)	0.8720
Obs*R-squared	0.532989	Prob. Chi-Square(2)	0.7661

Berdasarkan tabel di atas nilai Prob Chi Square(2) yang merupakan nilai p value uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, yaitu sebesar 0,7661 > 0,05 artinya residual dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Olahan Data Regresi

Variable	Coefficient	Prob.
C	1699.057	0.0000

X1	-87.99166	0.0015
X2	-9.187679	0.0531
<hr/>		
R-squared	0.799088	
Prob(F-statistic)	0.003635	
<hr/>		

Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 10.0. Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4, dapat diformulasikan persamaan: $Y = 1.699,057 - 87,992X_1 - 9,187X_2$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1.699,057 artinya jumlah penduduk miskin yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 1.699,057 jiwa.
2. Koefisien variabel pendidikan sebesar $-87,992$ artinya apabila terjadi peningkatan pendidikan sebesar 1 tahun, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan menurun sebesar 87,992 jiwa. Sebaliknya jika terjadi penurunan pendidikan sebesar 1 tahun, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan meningkat sebesar 87,992 jiwa dalam satu tahun, *ceteris paribus*. (Dengan asumsi Variabel tingkat pengangguran tetap)
3. Koefisien variabel tingkat pengangguran sebesar $-9,187$ artinya apabila terjadi peningkatan tingkat pengangguran sebesar 1 persen, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan menurun sebesar 9,187 jiwa. Sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat pengangguran sebesar 1 persen, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan meningkat sebesar 9,187 jiwa dalam satu tahun, *ceteris paribus*. (Dengan asumsi Variabel pendidikan tetap)

Koefisien determinasi

Berdasarkan tabel 4. adapun nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,7990 atau 79,90% yang menunjukkan kemampuan variabel pendidikan dan tingkat pengangguran dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh sebesar 79,90%, sedangkan sisanya 20,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil output eviews diperoleh nilai prob. (F-statistic) sebesar $0,003635 < \alpha = 0,05$. Artinya secara simultan pendidikan dan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

a. Pengaruh Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Aceh

Hasil estimasi koefisien variabel pendidikan sebesar -87,992 dan nilai signifikan pada prob. $0.0015 < \alpha = 0,05$. Artinya secara parsial pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh. Jika terjadi peningkatan pendidikan sebesar 1 tahun, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan menurun secara signifikan sebesar 87,992 jiwa. Sebaliknya jika terjadi penurunan pendidikan sebesar 1 tahun, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan meningkat secara signifikan sebesar 87,992 jiwa dalam satu tahun, *ceteris paribus*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan & Arka (2013) pada uji regresi linier berganda terhadap variabel pendidikan yang diprosikan dengan angka rata-rata lama sekolah (MYS) menunjukkan bahwa pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Bali. Hal yang sama terjadi dalam penelitian Pratiwi (2014) mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin besar kemungkinan untuk menjadi tidak miskin.

b. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin

Hasil estimasi koefisien variabel tingkat pengangguran sebesar -9,187 dan nilai signifikan pada prob. $0.0531 > \alpha = 0,05$. Artinya secara parsial tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh. Jika terjadi peningkatan tingkat pengangguran sebesar 1 persen, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan menurun secara tidak signifikan sebesar 9,187 jiwa. Sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat pengangguran sebesar 1 persen, maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh akan meningkat secara tidak signifikan sebesar 9,187 jiwa dalam satu tahun, *ceteris paribus*.

Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan disebabkan karena pengangguran didominasi oleh pengangguran yang terdidik, ketika mereka menjadi pengangguran tetapi tetap mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik dikarenakan biaya hidup masih tergantung kepada orang tuanya atau keluarganya. Pada tahun 2020 di Provinsi Aceh tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan pada Sarjana dan Diploma sebanyak 6,67% dan 8,42% (BPS, 2021). Selain itu juga diperkuat oleh pendapat Arsyad (2010) yang menegaskan bahwa anggapan bahwa semua penganggur adalah miskin, sedangkan yang bekerja penuh adalah kaya. Hal ini dikarenakan terkadang ada pekerja perkotaan yang tidak mau bekerja karena mencari pekerjaan yang lebih baik yang sesuai dengan tingkat pendidikannya. Mereka menolak pekerjaan yang mereka anggap lebih rendah dan mereka berperilaku seperti ini karena mereka memiliki sumber daya lain yang dapat membantu mereka dengan masalah keuangan mereka. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suripto & Subayil (2020) dan Yudha (2013).

KESIMPULAN

Variabel pendidikan dan tingkat pengangguran secara serempak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Aceh tahun 2011-2020. Variabel pendidikan secara

parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, sedangkan tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin penduduk miskin Provinsi Aceh tahun 2011-2020.

REFERENSI

- Alit, Wiradyatmika A.A. Gde dan Ketut Suidiana. 2013. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2(7), 344–349.
- Anderson, Courtney Lauren. 2013. *Opening Doors : Preventing Youth Homelessness Through Housing and Education Collaboration*. Seattle Journal for Social Justice. 11(2).
- Badan Pusat Statistik. (2021). Aceh dalam angka.
- Gregory Mankiw, david romer, david n. weil. (1992). A Contribution to The Empirics of the Economic Growth. *Quarterly Journal of Economics*, 127(2), 407–437.
- Lincoln Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Pratiwi Sutrisna. (2014). Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendidikan, dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 1996-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3, No. 10, hal. 437.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suripto, & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di D.I.Yogyakarta Periode 2010-2017. *Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127–143.
- Wiguna, V. I. (2013). Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Wirawan, I. M. T., & Arka, S. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan Pdrb Per Kapita Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Yudha, Okta Ryan Pranata. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Zurisdah, Z. (2016). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten .Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Copyright © 2022, Putri Natasya, Nurlina, Puti Andiny, Zainuddin, Jalaluddin

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.